

---

# Serial Ms. Marvel Dalam Perspektif Global Value Chain: Menilik Lebih Jauh Rantai Nilai Global Pada Produk Kreatif

Putri Nauli Sinaga<sup>1</sup>, Adiasri Putri Purbantina Ph.D<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Handaruan Institute, Surabaya, Indonesia.

<sup>2</sup>UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

\*Email Korespondensi: [nauli.sinaga24@gmail.com](mailto:nauli.sinaga24@gmail.com), [adiasri.hi@upnjatim.ac.id](mailto:adiasri.hi@upnjatim.ac.id)

---

## **Abstract:**

*The rising demand for streaming services, particularly during the COVID-19 pandemic, has driven entertainment companies to maximize the use of streaming platforms for distributing their products, including The Walt Disney Company. Through Disney+, Disney's subsidiaries are able to distribute content via this application, such as Marvel Entertainment's Ms. Marvel series. This study aims to examine the value chain of Ms. Marvel using the Global Film Value Chain concept. This framework enables the mapping of processes ranging from creation to exhibition. The research employs a descriptive-qualitative method to elaborate on the Global Film Value Chain phenomenon within the Ms. Marvel series. Findings reveal that the production of Ms. Marvel has gone through all major stages—creation, production, distribution, and exhibition—while collaborating with multiple studios. Based on these results, the production pattern of creative works shows similarities to the manufacturing process of goods. Furthermore, cross-border interactions among actors emerged during production as a result of specialization.*

**Keywords:** Creative Industries; Global Value Chain; Film Value Chain; Marvel Entertainment.

## **Abstrak:**

Peningkatan permintaan layanan *streaming*, terutama selama pandemi COVID-19, telah mendorong perusahaan hiburan untuk memaksimalkan penggunaan *platform streaming* dalam mendistribusikan produk mereka, termasuk The Walt Disney Company. Melalui Disney+, anak perusahaan Disney dapat mendistribusikan konten melalui aplikasi ini, seperti seri Ms. Marvel dari Marvel Entertainment. Studi ini bertujuan untuk menganalisis rantai nilai Ms. Marvel menggunakan konsep *Global Film Value Chain*. Kerangka kerja ini memungkinkan pemetaan proses mulai dari penciptaan hingga penayangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk menguraikan fenomena Rantai Nilai Film Global dalam serial Ms. Marvel. Temuan menunjukkan bahwa produksi Ms. Marvel telah melewati semua tahap utama—penciptaan, produksi, distribusi, dan penayangan—sambil berkolaborasi dengan beberapa studio. Berdasarkan hasil ini, pola produksi karya kreatif menunjukkan kesamaan dengan proses manufaktur barang. Selain itu, interaksi lintas batas di antara para pelaku muncul selama produksi sebagai hasil dari spesialisasi.

**Kata Kunci:** Industri Kreatif; Global Value Chain; *Film Value Chain*; Marvel Entertainment.

### PENDAHULUAN

Industri film global terus mengalami pertumbuhan dengan berbagai strategi untuk memperluas target pasar, salah satunya melalui layanan *streaming*. Dengan layanan *streaming*, konsumen dapat menikmati konten dengan biaya yang lebih terjangkau dan dapat diakses melalui perangkat yang dimiliki. Faktor ini semakin diperkuat saat pandemi COVID-19 yang menuntut untuk masyarakat beraktivitas di rumah. Dalam situasi ini, kebutuhan masyarakat akan hiburan meningkat dan mendorong masyarakat untuk berlangganan layanan *streaming* sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan tersebut.

Menurut laporan dari Motion Picture Association (2021), jumlah pelanggan layanan *streaming* melebihi satu miliar pengguna pada tahun 2020, mencatat peningkatan sebesar 26 persen dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 232,1 juta pelanggan. Sementara itu, permintaan untuk film di bioskop mengalami penurunan yang signifikan, dengan pendapatan total mencapai 12 miliar dolar AS pada tahun 2020, turun sebanyak 72 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Kehadiran pasar yang besar di sektor layanan *streaming* telah mendorong perusahaan hiburan untuk mengoptimalkan penggunaan layanan *streaming* sebagai sarana distribusi produk, termasuk The Walt Disney Company melalui aplikasi Disney+.

The Walt Disney Company adalah sebuah perusahaan multinasional di industri hiburan yang terbagi menjadi dua segmen bisnis, yaitu *Disney Media Entertainment Distribution* (DMED) dan *Disney Parks, Experiences, and Products* (DPEP) (The Walt Disney Company, 2022, p.1). Dalam segmen DMED, perusahaan berfokus pada kegiatan produksi dan distribusi konten seperti film dan acara televisi (The Walt Disney Company, 2023, p.3-4). Segmen DMED memiliki berbagai jenis usaha, salah satunya adalah bisnis *direct-to-consumer* yang berkaitan dengan layanan *streaming* seperti Disney+.

Disney+ pertama kali diluncurkan pada November 2019, dengan cakupan terbatas hanya pada wilayah Amerika Serikat dan Kanada. Pada tahun 2020, The Walt Disney Company melakukan ekspansi layanannya dengan melakukan *rebranding* terhadap aplikasi *streaming* Hotstar di India menjadi Disney+ Hotstar (The Walt Disney Company, 2021, p.2). Selain itu, The Walt Disney juga melakukan hal serupa pada aplikasi yang berbasis di Jepang yaitu aplikasi Disney Deluxe untuk selanjutnya dialihkan menjadi Disney+. Melalui aplikasi ini, The Walt Disney Company menjadikan platform ini untuk menghadirkan berbagai konten dari seluruh anak perusahaan di bawah naungannya termasuk milik Marvel Entertainment (Littleton & Wallenstein, 2018). Mulai tahun 2021, Marvel Entertainment telah aktif dalam produksi konten eksklusif seperti serial dan presentasi khusus yang hanya bisa diakses oleh pengguna Disney+. Hingga akhir tahun 2022, Marvel Entertainment telah menghasilkan 10 serial dan 1 presentasi khusus, sebagian besar mengungkapkan asal-usul karakter-karakter seperti yang ditampilkan dalam serial Ms. Marvel.

Secara singkat, Ms. Marvel merupakan adaptasi serial dari komik dengan judul yang sama. Serial ini menceritakan tentang pahlawan super muda yang berlatar belakang etnis Asia Selatan dan keturunan imigran Pakistan (Baruh, 2022). Ms. Marvel merupakan pahlawan super muslim pertama yang dimiliki oleh Marvel Entertainment, dan representasi karakter-karakter dalam serial ini memiliki dampak yang signifikan, terutama bagi kaum minoritas di Amerika Serikat, khususnya komunitas Muslim (Baruh, 2022). Adil El Arbi dan Bilall Fallah, yang berada di bawah manajemen Ken Lambrechts Artist, yang berbasis di Belgia, menjadi sutradara serial ini. Proses produksi serial Ms. Marvel terjadi di dua negara yang berbeda, yaitu Amerika Serikat dan Thailand (Arbi & Fallah, 2022). Serial ini juga melibatkan kerjasama dengan beberapa studio untuk menghasilkan kontennya.

Dalam kajian Hubungan Internasional, penelitian terkait rantai pasok dari sebuah film masih cenderung minim. Seringkali penelitian yang dibahas berfokus pada bagaimana sebuah narasi film dapat menggambarkan situasi geopolitik sebuah negara. Seperti pada penelitian mengenai karakter Captain America dari Marvel Entertainment sering menjadi fokus perhatian dalam konteks dampak geopolitik global selama Perang Dunia Kedua (Dittmer,

---

2013). Sehingga dengan mengangkat topik rantai nilai (*Value Chain*) akan memperluas kajian terhadap ilmu Hubungan Internasional, utamanya keterlibatan aktor non-negara dalam aktivitas lintas batas negara.

## **LANDASAN TEORITIK**

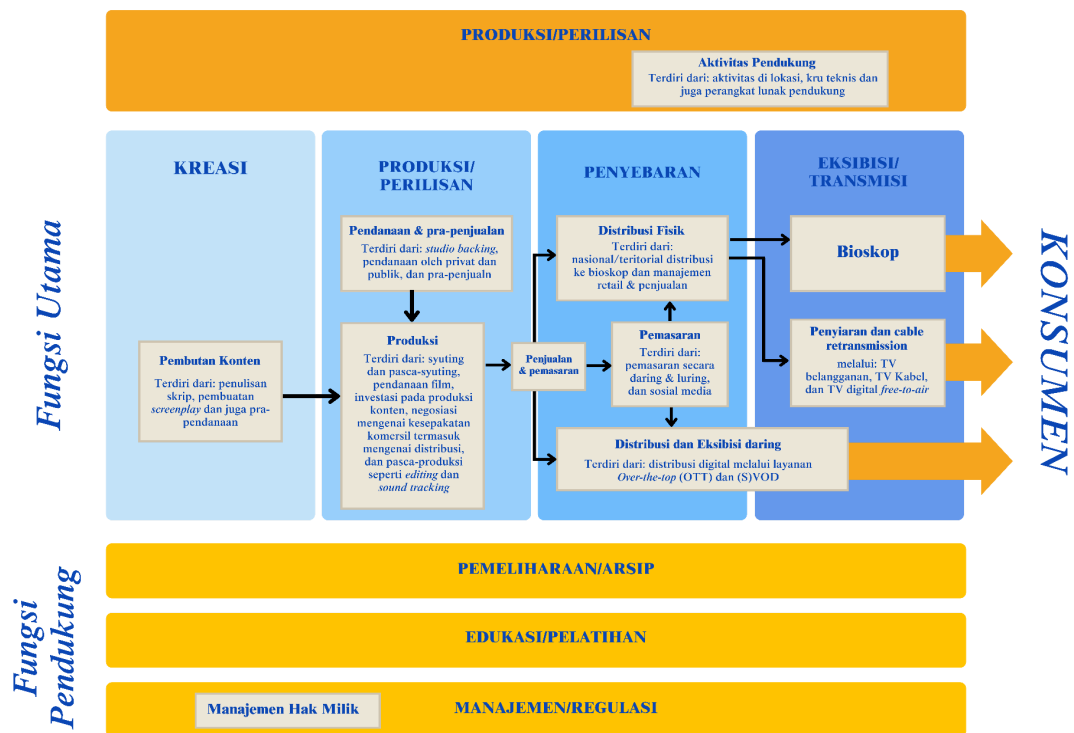
### ***Memperkenalkan Konsepsi Global Creative Value Chain: Global Film Industry***

*Global Value Chain* (GVC) merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari tahap perencanaan konsep hingga menghasilkan produk jadi (Gereffi & Fernandez-Stark, 2016). Selama proses ini, perusahaan mengatur dan mengorganisasikan aktivitas agar hasil produksi dapat dioptimalkan, salah satunya melalui fragmentasi dalam proses produksi. Fragmentasi adalah praktik memisahkan berbagai komponen dalam proses produksi dengan kemungkinan kolaborasi lintas batas negara dan keterlibatan perusahaan yang berbeda (Gereffi et al., 2005). Ketika produksi terfragmentasi secara lintas batas negara, koordinasi melalui pembagian kepemilikan menjadi penting. Jika pembagian kepemilikan tidak dimungkinkan, maka investasi langsung asing (FDI) dan perusahaan multinasional (MNC) akan dominan dalam proses produksi. Sebaliknya, jika pembagian kepemilikan dapat terjadi, maka hubungan kerja sama yang independen dapat terbentuk, dan FDI menjadi kurang esensial. Pendekatan yang dari Gereffi lebih berfokus pada proses produksi dalam sektor manufaktur, sehingga diperlukan konsep tambahan untuk menjelaskan fenomena dalam produksi produk kreatif, yaitu *Global Creative Value Chain* (GCVC).

*Global Creative Value Chain* (GCVC) sebagian besar sejalan dengan konsep GVC secara keseluruhan, yaitu bahwa terdapat serangkaian tahapan produksi sebelum produk mencapai tangan konsumen (de Voldere et al., 2017). Konsep ini menitikberatkan pada pemetaan rantai nilai yang berlaku untuk setiap produk kreatif. De Voldere et al. (2017) menjelaskan bahwa setiap sektor kreatif dapat menghadirkan variasi dalam creative value chain yang diterapkan. Secara umum, tahap produksi dibagi menjadi dua kategori, yaitu fungsi inti dan pendukung. Fungsi utama mencakup empat tahap, yaitu penciptaan, produksi, distribusi, dan pameran sebelum mencapai konsumen. Di sisi lain, dalam fungsi pendukung, penting ditekankan bahwa manajemen administratif, terutama terkait kepemilikan hak, memainkan peran penting selama proses produksi. Pada setiap tahap ini, berbagai pihak terlibat dalam menjalankan proses produksi.

Konsep selanjutnya adalah *Global Creative Value Chain* (GCVC) Terdapat beberapa sektor yang dijelaskan pada konsep dari de Voldere et.al, dimana salah satunya membahas mengenai GCVC dari sektor film. Dalam proses pembuatan film oleh perusahaan di Amerika Serikat, sebagian besar masih menerapkan metode all-in-house, di mana perusahaan memiliki tanggung jawab atas berbagai elemen dalam rantai nilai film (de Voldere et al., 2017). Dari konsepsi pembuatan film hingga distribusi, perusahaan utama mengendalikan sebagian besar aspeknya. Pendekatan ini juga mempengaruhi cara kepemilikan hak eksploitasi dimanfaatkan secara optimal. Biasanya, pemanfaatan ini dibatasi oleh waktu dan wilayah tertentu untuk memungkinkan pemasaran berulang melalui hak kekayaan intelektual film dengan tujuan memaksimalkan pendapatan. Di sisi lain, industri film independen lebih menonjolkan kolaborasi antara studio dan perusahaan. Produksi dalam industri film independen cenderung memiliki struktur yang lebih terfragmentasi.

---



Gambar 1.1 Model Global Film Value Chain

Sumber: Penulis<sup>1</sup>

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa adanya tahapan produksi yang melibatkan berbagai aktor untuk memproduksi suatu film. Pada tahap kreasi akan berfokus pada pencarian ide produk pra-produksi, melibatkan produser, penulis skrip, dan sutradara (de Voldere et al., 2017). Pendanaan awal produksi kunci untuk kelangsungan produksi, sering kali melibatkan berbagai investor. Teknologi modern memungkinkan pengembangan film lebih singkat dan mudah diakses melalui perangkat atau diunggah di media sosial (de Voldere et al., 2017). Virtual reality berpotensi mengubah kreativitas dalam industri audiovisual.

Selanjutnya adalah mengenai tahapan produksi. Proses ini merujuk pada tahapan di mana sebuah barang, mulai dari bentuk mentahnya, mengalami transformasi hingga menjadi sebuah produk yang siap untuk didistribusikan (de Voldere et al., 2017). Dalam konteks produksi film, proses ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari syuting hingga pasca-syuting. Dalam proses ini, berbagai peran kru teknis, seperti sutradara, pemeran, staf pencahayaan, staf audio, dan efek khusus, serta editor, sangat berperan. Seorang produser juga memiliki tanggung jawab penting dalam membangun hubungan yang kuat dengan tim kreatif untuk mengoptimalkan seluruh proses produksi, termasuk dalam hal pendanaan.

Pada tahapan selanjutnya yaitu penyebaran memiliki tujuan untuk membuat produk akhir tersedia untuk konsumen dan pihak yang akan mendistribusikannya lebih lanjut (de Voldere et al., 2017). Ini adalah saat di mana produk dikomunikasikan dan dipasarkan kepada publik. Proses perizinan internasional juga terjadi pada tahap ini, setelah sutradara, investor, dan produser menyetujui versi final dari film yang telah selesai. Setelahnya, produser akan menginstruksikan agen penjualan untuk bernegosiasi dengan distributor di berbagai wilayah, dan mereka akan memperoleh hak eksploitasi untuk jangka waktu tertentu. Media berlangganan *Video-on-Demand* (SVoD) dan *Over-The-Top* (OTT) adalah platform yang

<sup>1</sup> Bagan tersebut telah dibuat ulang dan diterjemahkan oleh penulis dengan acuan berdasarkan bagan dari de Voldere et.al (2017)

paling umum digunakan untuk mendistribusikan film (de Voldere et al., 2017). Tawaran dari organisasi media, operator telekomunikasi, dan penyedia layanan digital semakin menarik minat masyarakat untuk berlangganan.

Tahap ekshibisi bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada penonton melalui penyediaan dan penjualan akses kepada konsumen (de Voldere et al., 2017). Menurut de Volder et al. (2017), terdapat berbagai media yang dapat digunakan untuk memberikan pengalaman kepada konsumen, termasuk:

1. Bioskop masih menjadi salah satu saluran distribusi utama untuk film. Meskipun tidak selalu menghasilkan pendapatan besar secara langsung, bioskop dapat meningkatkan nilai film jika mendapat sambutan positif dari penonton. Pendapatan utama seringkali diperoleh melalui distribusi lanjutan setelah pemutaran di bioskop.
2. Penjualan dan penyewaan DVD/VHS, *pay per view*, atau video rumahan telah mengalami penurunan drastis dalam minat konsumen sejak tahun 2008. Ini telah berdampak negatif pada pendapatan produsen film, karena konsumen lebih memilih beralih ke platform media *streaming* yang lebih modern.
3. Media siaran dan televisi berlangganan masih populer di kalangan konsumen. Industri televisi memiliki peran penting dalam ekosistem film. Namun, televisi berlangganan harus bersaing dengan berbagai jenis platform media *streaming* yang semakin berkembang.

Manajemen regulasi dalam konteks kepemilikan hak berperan dalam mengelola administrasi dan pemberian hak cipta terhadap aspek-aspek budaya. Proses ini juga membahas upaya untuk mendukung karya dengan memberikan hak cipta. DeFillippi & Wikström (2014) menjelaskan tiga kelompok hak kepemilikan sebagai berikut:

1. Hak dasar (*underlying rights*) mencakup hak-hak yang mendasar yang terlibat dalam produksi film, seperti karya yang sudah ada sebelumnya (seperti buku), skrip (baik yang asli maupun yang diadaptasi), karakter, gambar, dan musik. Konsep ini juga melibatkan sejauh mana produksi film dapat menggunakan dan memanfaatkan karya dari penulis, para pemeran, sutradara, dan perancang melalui kontrak hukum.
2. Hak cipta yang baru diciptakan (*newly created copyrights*) menekankan bahwa setelah proses produksi film selesai, hak cipta film muncul. Ini mencakup elemen-elemen seperti soundtrack, kostum, dan karakter yang dibuat selama proses produksi.
3. Hak eksploitasi (*exploitation rights*) adalah aktivitas yang bertujuan untuk memanfaatkan hak cipta melalui lisensi, termasuk untuk penjualan film, distribusi, pameran, merchandise, prekuel, sekuel, dan bentuk lainnya yang biasanya diberikan kepada pihak ketiga.

Bagian pemeliharaan dan penyimpanan berkaitan dengan cara sebuah produk diatur dan diarsipkan. Digitalisasi sering dianggap sebagai bagian integral dari proses pengarsipan, terutama saat produk diterbitkan (de Voldere et al., 2017). Dalam industri film, Video on Demand (VOD) menjadi salah satu bentuk pengarsipan. Aplikasi layanan streaming seperti Netflix, Apple TV, dan Disney+ adalah beberapa contoh media yang digunakan dalam pengarsipan film. Komponen pendukung lainnya adalah terkait edukasi yang mencakup pendidikan formal dan informal dalam bidang budaya. Pendidikan ini bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tentang budaya (de Voldere et al., 2017). Edukasi juga terkait dengan pengembangan keahlian dan kompetensi baru bagi individu agar dapat berpartisipasi dalam manajemen warisan budaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dimana digunakan untuk menguraikan fenomena alam atau sosial dengan mengidentifikasi struktur, aktivitas, perubahan seiring berjalannya waktu, atau keterkaitan dengan fenomena lain yang menjadi objek penelitian (Gall et al., 2003). Penelitian deskriptif dianggap sebagai pendekatan yang

---

sesuai untuk mengungkapkan proses fragmentasi produksi dalam serial Ms. Marvel yang diproduksi oleh Marvel Entertainment. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan dan gambaran tentang bagaimana suatu fenomena dalam penelitian tersebut terjadi. Melalui penelitian ini, peneliti akan secara komprehensif menguraikan setiap langkah dari proses kreatif hingga tahap ekshibisi, sehingga mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan dari penelitian ini.

Pada penelitian ini akan digunakan data-data sekunder seperti, laporan tahunan, media massa, pernyataan resmi, jurnal, ataupun penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian ini. Kemudian, data yang telah terkumpul akan dipilih dengan informasi yang dianggap relevan untuk keperluan penelitian. Selain itu, data tersebut akan berperan dalam membantu peneliti mengenali pola dan perkembangan fenomena yang terkait. Selanjutnya, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang memiliki karakteristik dimana data yang dikumpulkan adalah data informasi (Neuman, 2013). Setelahnya, data yang telah dikumpulkan akan disortir dan terpilih, dengan hanya menjaga informasi yang dianggap relevan untuk tujuan penelitian. Selain itu, data tersebut akan berfungsi untuk membantu peneliti mengidentifikasi pola dan evolusi fenomena yang terkait.

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan pemilihan data yang sekiranya dapat mendukung penelitian ini. Peneliti akan melakukan proses tinjauan pustaka dan mengolah data yang ada untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam menjelaskan fenomena Global Film Value Chain pada serial Ms. Marvel diambil pada kurun tahun 2020 hingga 2022. Hal ini didasarkan pada proses pra-produksi serial Ms. Marvel yang dilakukan pada tahun 2020 hingga perilisannya pada tahun 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemetaan Global Film Value Chain Pada Serial Ms. Marvel: Fungsi Utama

Pada Tabel 1.1 menunjukkan setiap aktivitas pada setiap tahapan produksi serial Ms. Marvel yang dipetakan berdasarkan konsep milik de Voldere et.al (2017) dan DeFillippi & Wikström (2014). Data pada tabel tersebut berasal dari beberapa sumber yang selanjutnya diolah oleh penulis untuk dapat melihat bagaimana rantai produksi serial Ms. Marvel dapat terjadi seperti halnya bagaimana barang manufaktur dapat terjadi secara lintas batas negara. Pada tabel tersebut, dapat terlihat bahwa adanya keterlibatan dari berbagai aktor dalam produksi satu serial yang mana terdiri dari enam episode didalamnya.

**Tabel 1.1**  
**Pemetaan fungsi utama serial Ms. Marvel**

| <b>Fungsi</b>       | <b>Tahapan</b>  | <b>Aktivitas</b>                   | <b>Aktor</b>                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Fungsi Utama</b> | <b>Kreasi</b>   | <b>Pembuatan Konten</b>            | <b>Pencipta Karakter:</b> G. Willow Wilson dan Adrian Alphona (Komik)<br><b>Writer/Teleplay:</b> Fatimah Asghar, Will Dun, AC Bradley, Matthew Chauncey<br><b>Director:</b> Adil El Arbi & Billal Fallah (Ken Lembrechts), Meera Menon, Sharmeen Obaid-Chinoy |
|                     | <b>Produksi</b> | <b>Pendanaan dan Pra-penjualan</b> | <b>Insentif</b> Diproduksi dengan dukungan insentif untuk industri film yang berasal dari Pemerintahan Irlandia, Pemerintah Thailand, dan juga pendanaan oleh Investor.                                                                                       |

|  |                   |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|-------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                   | <b>Produksi</b>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Pemeran</b> Iman Vellani, Matt Lintz, Zenoba Shroff, Yasmeen Fletcher, Rish Shah, Mohan Kapur, Saagar Shaikh, Samina Ahmed, Aramis Knight, etc.</li> <li>- <b>Supervisi Produksi (Thailand)</b> Panyawadee (Tim) Sangchai</li> <li>- <b>VFX Lead Editor</b> Tom Barrett.</li> <li>- <b>Studio yang terlibat:</b> The Third Floor, Inc. (Visualization), Digital Domain (VFX), Method Studios (VFX), Rise   Visual Effect Studios (VFX), Stereo D (VFX), Base FX (VFX), SSVFX (VFX), Framestore London (VFX), OD Studios, Inc (VFX), Folks VFX (VFX), Instinctual (VFX), MPC (VFX), Cantina Creative (VFX), TRIXTER (VFX), SCANable (Mobile Photogrammetry and 3D Scanning), Perception (Main on End Titles), Exceptional Minds (End Titles), Fusefx (VFX), Framestore Montreal (VFX), Monster Alien Robots Zombies (VFX), The Mill London (VFX), The Studio Park (Thailand filmed), Moonstar Studio (Thailand filmed)</li> <li>- Production services in Thailand provided by Living Films Company Limited</li> </ul> |
|  | <b>Penyebaran</b> | <b>Pemasaran</b>                          | <b>Instagram:</b> @msmarvelofficial, <b>X (Twitter):</b> @msmarvel, <b>Youtube:</b> Marvel Entertainment<br><br>Dan menggunakan akun resmi Marvel dan Disney+ pada setiap negara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|  |                   | <b>Distribusi</b>                         | <b>SVOD</b> Disney+ and Disney+ Hotstar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | <b>Eksibisi</b>   | <b>Bioskop</b>                            | <b>Sinema</b> HKC Entertainment for Pakistan Cinema, El Capitan Theatre in Hollywood for Red Carpet.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|  |                   | <b>Penyiaran dan cable retransmission</b> | <b>Broadcaster and pay TV operators</b> American Broadcaster Company (ABC)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

Sumber: Penulis

Karakter Ms. Marvel pertama kali diciptakan pada tahun 2014 oleh G. Willow Wilson dan Adrian Alphona dalam komik berjudul “No Normal”. Volume komik ini berhasil terjual sebanyak 75,280 untuk versi komik cetak (Abad, 2020). Pada tahun 2021, Ms. Marvel diangkat menjadi serial produksi Marvel Entertainment. Meskipun tidak terlibat secara langsung, kedua kreator tersebut memiliki kontribusi pada tahapan kreasi karena serial Ms. Marvel sendiri merupakan adaptasi dari komik dengan judul yang sama. Selain kreator, aktor lain yang terlibat dalam proses ini adalah penulis skrip yang memiliki peran penting pada aktivitas pembuatan konten. Begitu juga pada kreasi serial Ms. Marvel yang melibatkan setidaknya empat penulis pada aktivitas ini, yaitu Fatimah Asghar, Will Dun, AC Bradley, dan Matthew Chauncey (IMDb, 2023). Masing-masing dari penulis tersebut akan bertanggung jawab terhadap skrip masing-masing episode yang mana didasarkan pada cerita pada komik adaptasi. Selain penulis, pada aktivitas pembuatan konten juga melibatkan sutradara yang berperan menjadi pengarah selama proses kreasi. Setidaknya terdapat enam

sutradara yang terlibat diantaranya adalah Adil El Arbi, Billal Fallah, Meera Menon, dan Sharmeen Obaid-Chinoy (Baruh, 2022). Selama proses kreasi, sutradara memiliki peran penting untuk mengarahkan dan memastikan bahwa proses pra-produksi dapat sesuai dengan apa yang akan dilakukan pada tahap produksi.

Tahapan produksi memiliki aktivitas yang lebih kompleks dan perlu melibatkan aktor yang lebih banyak. Dalam konteks film, kegiatan mulai dari syuting hingga pasca produksi dapat dikategorikan sebagai bagian dari proses produksi. Pada tahap ini, pendanaan memegang peranan penting untuk kelancaran proses produksi sebuah film. Sumber dana yang umum digunakan dalam industri film meliputi pinjaman, private equity, investor, keringanan pajak, subsidi, serta sponsorship (Finney, 2022).

Dalam kasus Ms. Marvel, pembiayaan diperoleh dari pemasukan The Walt Disney Company, insentif Pemerintah Irlandia, serta keringanan pajak dari Pemerintah Thailand. Pemasukan The Walt Disney Company sendiri berasal dari berbagai sumber, seperti investasi, penjualan hak cipta, hingga penjualan produk (The Walt Disney Company, n.d.). Pemerintah Irlandia juga memberikan insentif khusus bagi industri film (Arbi et al., 2022). Skema ini hanya berlaku bagi perusahaan yang memenuhi kriteria kebijakan, salah satunya adalah keterlibatan perusahaan Irlandia dalam proses produksi (Screen Ireland, n.d.). Dalam hal ini, Marvel Entertainment bekerja sama dengan SSVFX yang merupakan perusahaan VFX asal Irlandia (SSVFX, n.d.).

Selain insentif, produksi serial Ms. Marvel juga memperoleh keringanan pajak dari Kerajaan Thailand melalui Program Film Incentive Measures yang berada di bawah Thailand Film Office (TFO), Kementerian Pariwisata dan Olahraga Kerajaan Thailand (Thailand Embassy of Shanghai, 2023). Dalam program ini, skema insentif terbagi menjadi dua kategori: utama dan tambahan. Insentif utama diberikan jika perusahaan berinvestasi minimal 50 juta Baht selama produksi di Thailand, dengan potongan pajak sebesar 15%. Sementara itu, insentif tambahan mencakup: (1) tambahan 5% untuk promosi pariwisata, soft power, dan citra positif Thailand; (2) tambahan 3% bila melibatkan tenaga kerja lokal; (3) tambahan 3% jika syuting dilakukan di lokasi yang ditetapkan Kementerian Pariwisata dan Olahraga; serta (4) tambahan 2% apabila pasca produksi dilakukan di Thailand.

Menurut TFO (2022), produksi Ms. Marvel telah menanamkan investasi lebih dari 500 juta Baht atau sekitar 14 juta dolar AS selama proses di Thailand. Hal ini berdampak pada terciptanya lapangan kerja serta distribusi pendapatan bagi perusahaan lokal (Thailand Film Office, 2022). Keterlibatan masyarakat dan studio lokal dalam produksi menjadi bukti nyata kontribusi tersebut (Frater, 2021). Dengan demikian, Marvel Entertainment berhak atas keringanan pajak untuk produksi serial Ms. Marvel di Thailand.

Setelah pendanaan dapat diamankan, maka proses syuting bisa dilakukan. Selain sutradara, aktor juga memiliki peran penting dalam proses produksi. Pada serial Ms. Marvel, sebagian besar pemeran dipilih karena latar belakang dan karakter mereka sesuai dengan tokoh yang dimainkan. Dalam wawancara dengan Screen Rant, Obaid-Chinoy menjelaskan bahwa ia bersama produser berupaya menghadirkan kesamaan pengalaman antara aktor dan karakter, serta memastikan adanya representasi aktor Asia Selatan (Davids et al., 2022). Contohnya, Iman Vellani yang memerankan Ms. Marvel adalah penggemar Marvel sekaligus keturunan Pakistan. Aktris asal Kanada ini menyatakan bahwa dirinya memiliki banyak kesamaan dengan karakter Kamala Khan (Baruh, 2022). Selain itu, Mohan Kapur dan Zenoba Shroff yang berasal dari India berperan sebagai orang tua Kamala, keduanya telah berkiprah di sejumlah film Bollywood (Mathur, 2022). Aktor ternama Pakistan seperti Mehwis Hayat dan Fawad Khan juga turut serta. Mehwis Hayat merasa perannya sebagai Aisha sangat berarti karena terkait dengan sejarah partisi India-Pakistan (Zorrilla, 2022).

Proses syuting dilakukan di dua lokasi, yakni Amerika Serikat (AS) dan Thailand, yang masing-masing menggambarkan latar cerita berbeda (Baruh, 2022). Syuting di AS digunakan untuk menampilkan kehidupan sehari-hari Kamala Khan sebagai keturunan Asia Selatan,

---

sedangkan Thailand dipilih untuk merepresentasikan kota Karachi, Pakistan. Obaid-Chinoy memilih Thailand karena menurutnya lokasi tersebut menyerupai kawasan Asia Selatan (Tangcay, 2022).

Di Thailand, Marvel Entertainment bekerja sama dengan studio lokal Living Films Company Ltd. untuk mendukung produksi set (Frater, 2021). Studio ini didirikan oleh Chris Lowenstein dan Panyawadee Sangchai, yang juga terlibat langsung dalam produksi: Lowenstein sebagai line producer dan Sangchai sebagai production supervisor (Living Films, n.d.). Lokasi syuting di Bangkok dibangun menyerupai kota Karachi, dengan rancangan dari Christopher Glass selaku production designer (Baruh, 2022). Glass membuat prototipe set untuk mempermudah pembangunan, termasuk visualisasi rumah Aisha di Karachi (Baruh, 2022).

Untuk menciptakan suasana Karachi di Bangkok, Glass bekerja sama dengan seniman lokal Thailand. Mereka membuat mural pada bangunan dan kendaraan, serta menghadirkan toko dan transportasi khas Karachi (Baruh, 2022). Proses konstruksi set juga melibatkan The Studio Park, studio berbasis di Bangbo yang menyediakan fasilitas produksi film (Frater & Wallenstein, 2021; The Studio Park, n.d.). Selama produksi di Thailand, sutradara Sharmeen Obaid-Chinoy turut memberi masukan agar set sesuai dengan kampung halamannya (Frater, 2021; Doster, 2022). Sementara itu, di AS sebagian besar syuting dilakukan di lokasi asli tanpa banyak modifikasi. Kota Hudson dan Georgia menjadi tempat pengambilan gambar (Grauso, 2022). Marvel Entertainment bekerja sama dengan Thrilith Studios, Blackhall Studios, dan Areu Brothers Studios. Adegan Avengers Con difilmkan di Thrilith Studios. Untuk syuting di AS, tanggung jawab utama dipegang.

Dalam proses produksi, Marvel Entertainment bekerja sama dengan sejumlah studio untuk mewujudkan visualisasi dan efek visual (VFX) pada serial Ms. Marvel. Tercatat ada 21 studio yang terlibat, dengan separuh diantaranya berasal dari luar Amerika Serikat, seperti Kanada, Inggris, Tiongkok, Jerman, dan Irlandia (Arbi et al., 2022).

Pada tahap visualisasi, Marvel menggandeng The Third Floor Inc, studio global terbesar yang menyediakan layanan untuk televisi, gim, VR, dan atraksi hiburan. Berbasis di AS, The Third Floor Inc juga memiliki cabang di Inggris, Kanada, dan Tiongkok (The Third Floor Inc, n.d.). Selain itu, SCANable turut dilibatkan untuk menyediakan teknologi LiDAR dan pemindaian 3D yang digunakan dalam camera tracking serta penambahan efek visual. Perusahaan berbasis AS ini dikenal sebagai penyedia layanan LiDAR dan VFX 3D scanning untuk iklan, hiburan, VR, dan film (SCANable, 2023).

Dalam pembuatan VFX, Marvel bekerja sama dengan 17 studio internasional. Digital Domain, anak perusahaan Digital Domain Holdings Ltd. yang berbasis di Hong Kong, berkontribusi dalam menciptakan efek kekuatan Ms. Marvel dan Kamran, serta adegan kerumunan pada peristiwa partisi India–Pakistan. Studio ini juga menggarap adegan ikonik di akhir serial, dengan dukungan Od Studio dari Kanada yang menangani efek cahaya dan desain adegan (Digital Domain, n.d.; Od Studio, n.d.). Rise | Visual Effect Studios dari Jerman, yang juga memiliki cabang di Inggris, bertanggung jawab atas banyak adegan blue screen dan beberapa adegan puncak (RISE | Visual Effects Studios, 2023).

Base FX, studio berbasis Tiongkok dengan cabang di AS dan Malaysia, berperan dalam menciptakan efek cahaya dan gerakan pada gelang Ms. Marvel serta menambahkan objek pada adegan green screen dan blue screen (Base FX, 2022). Framestore, studio asal London dengan cabang di AS, Kanada, India, dan Australia, membuat pembuka episode pertama, imajinasi Ms. Marvel dalam bentuk papercut 2D, serta mural dan doodle animasi (Framestore, n.d.). TRIxTER dari Munich, Jerman, yang sejak 2018 bergabung dengan Cinesite asal London, menambahkan pencahayaan pada beberapa adegan dan menyunting aksi di Karachi (TRIxTER, n.d.; Trixter Film, 2022). Studio lain yang ikut serta adalah SSVFX dari Irlandia, Folks VFX dari Kanada, serta The Mill London yang bergerak di bidang periklanan dan pemasaran dengan cabang di berbagai negara, termasuk Prancis, Korea Selatan, dan Tiongkok (SSVFX, n.d.; Folks, n.d.; The Mill, n.d.).

---

Setelah tahap penyuntingan dan penambahan VFX selesai, produksi berlanjut ke pasca-produksi. Pada fase ini, sebagian besar aktor berasal dari Marvel Entertainment, sementara beberapa studio seperti Skywalker Sound, The Walt Disney Studio, Smart Post Atlanta, Formosa, dan Sound Lounge bertanggung jawab atas ADR (Automated Dialogue Replacement) (Arbi et al., 2022).

Tahap produksi menunjukkan tingkat fragmentasi yang lebih tinggi dibandingkan tahap kreasi, terlihat dari jaringan kolaborasi lintas negara yang terbentuk. Kompleksitas produksi memungkinkan keterlibatan banyak pihak, sehingga kolaborasi internasional menjadi hal yang menonjol. Menurut Gereffi (2005), fragmentasi memungkinkan produksi dilakukan lintas batas negara, baik antar maupun dalam perusahaan. Hal ini terbukti pada serial Ms. Marvel, yang melibatkan sutradara asal Pakistan Sharmeen Obaid-Chinoy (UNHCR, n.d.), serta Adil El Arbi dan Bilall Fallah dari Belgia di bawah manajemen Ken Lambrechts (Ken Lambrechts, n.d.). Sebagian besar pemeran berasal dari Pakistan dan India, sementara pemeran utama Iman Vellani berasal dari Kanada (Baruh, 2022). Pada tahap penyuntingan, setidaknya sebelas studio dari Kanada, Inggris, Irlandia, Tiongkok, dan Jerman ikut terlibat. Sedangkan pasca-produksi seluruhnya dilakukan oleh studio berbasis AS, dengan dua diantaranya merupakan anak perusahaan The Walt Disney Company (IMDb, 2022).

Masuk pada tahapan penyebaran, Marvel Entertainment menggunakan dua cara yaitu secara daring dan luring. Serial Ms. Marvel disebarakan secara daring melalui aplikasi milik The Walt Disney yaitu Disney+ dan Disney+ Hotstar. Marvel Entertainment juga memanfaatkan media sosial secara maksimal untuk mempromosikan serial Ms. Marvel. Di platform X (Twitter), akun resmi @msmarvel digunakan untuk membagikan GIF, fan art, poster, dan konten promosi lainnya. Selain itu, mereka juga menggunakan fitur hashmoji, yaitu custom emoji yang muncul setiap kali tagar tertentu digunakan (Merencillo et al., 2023).

Promosi serupa dilakukan melalui akun Instagram resmi @msmarvelofficial, dengan unggahan berupa poster dan teaser episode secara berkala. Antusiasme penggemar terlihat jelas melalui komentar warganet, baik dari AS maupun luar negeri. Akun @marvelstudios juga turut mendukung promosi dengan pola yang sama. Di YouTube, Marvel Entertainment mengunggah teaser dan dokumenter singkat melalui kanal resmi “Marvel Entertainment” (Marvel Entertainment, n.d.). Platform ini juga dimanfaatkan untuk wawancara, seperti yang dilakukan BBC Radio 1 bersama Iman Vellani dan Rish Shah (BBC, 2022). BBC Radio 1, bagian dari BBC yang berbasis di Inggris, dikenal menghasilkan konten global (BBC, n.d.). Wawancara lain dilakukan oleh Etalk (CTV, 2022) yang berbasis di Kanada, serta Etimes dari India (Times Internet, n.d.).

Selain itu, media artikel juga berperan dalam promosi. Screen Rant, media asal Kanada, melakukan wawancara eksklusif dengan pemain, sutradara, dan penulis (Crossan, 2022; Behbakht, 2022; Northrup, 2022). India Today, media asal India, mewawancarai sutradara Adil El Arbi, Billal Fallah, dan produser Sana Amanat (Agarwal, 2022).

Promosi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan artikel daring, serta melibatkan aktor di luar AS. Wawancara eksklusif bersama BBC Radio 1, Etalk, dan Etimes memperluas jangkauan audiens, begitu pula artikel dari Screen Rant dan India Today. Keterlibatan media internasional membantu Marvel Entertainment menjangkau pasar baru. Misalnya, wawancara dengan media India memperkuat penetrasi pasar di Asia Selatan, sesuai dengan latar cerita yang berakar pada budaya kawasan tersebut. Dengan demikian, konsumen serial ini tidak hanya berasal dari Amerika, tetapi juga meluas hingga Asia Selatan.

Selain secara daring, serial Ms. Marvel juga ditayangkan melalui bioskop di Pakistan dan penayangan perdana di Amerika Serikat. Serial Ms. Marvel juga disiarkan melalui saluran televisi ABC atau American Broadcaster Company (ABC, 2023). Penayangan pada saluran televisi ABC dilakukan setelah kurang lebih dua bulan penayangannya pada layanan streaming Disney+.

---



**Gambar 1.2** Akun Instagram resmi @msmarvelofficial sebagai wadah promosi serial Ms. Marvel

Dalam serial Ms. Marvel, tahap eksibisi dilakukan melalui penayangan di bioskop serta siaran televisi. Serial ini ditayangkan di dua negara, yakni Pakistan dan Amerika Serikat. Penayangan di Pakistan berlandaskan latar cerita yang menampilkan sosok pahlawan super muslim asal Pakistan sekaligus sebagai bagian dari perayaan Idul Fitri (Frater, 2022). Melalui HKC Entertainment, penayangan dilakukan tiga kali, yaitu pada 16 Juni, 30 Juni, dan 14 Juli 2022, dengan setiap jadwal menampilkan dua episode sekaligus. CEO HKC Entertainment, Hammad Chaudhry, menyebutkan bahwa Ms. Marvel merupakan bentuk apresiasi terhadap seni, budaya, dan talenta, dengan menekankan keterlibatan Pakistan dalam industri kreatif (Frater, 2022).

Selain di Pakistan, penayangan bioskop juga berlangsung di Amerika Serikat melalui acara Karpas Merah di El Capitan Theatre, Hollywood (Hunt, 2022). Acara ini bertujuan memperkenalkan para pemeran sekaligus mempromosikan serial kepada publik. Selain pemain utama Ms. Marvel, hadir pula aktor Marvel lain seperti Xochitl Gomez, bersama penggemar dan kreator konten.

Serial Ms. Marvel juga ditayangkan melalui saluran televisi ABC di AS. ABC Television Network, yang merupakan anak perusahaan The Walt Disney Company, menayangkan serial ini sebanyak dua kali, yakni pada 5 dan 12 Agustus 2023, dengan masing-masing jadwal menampilkan tiga episode (ABC, 2023). Penayangan ini dilakukan setahun setelah perilis perdana di Disney+.

Tahap eksibisi Ms. Marvel menunjukkan kesesuaian dengan konsep de Voldere et al. (2017), yang mendefinisikan eksibisi sebagai transmisi melalui bioskop maupun televisi berlangganan, kabel, atau digital free-to-air. Penayangan di Pakistan dilakukan secara berkala, tidak hanya sebagai bentuk perayaan budaya, tetapi juga untuk menjangkau masyarakat yang belum memiliki akses ke layanan Disney+ (Frater, 2022).

Berbeda dengan tahap kreasi, jaringan transnasional kurang menonjol pada fase ini. Keterlibatan aktor internasional relatif sedikit, sehingga sulit diidentifikasi. Jaringan lintas negara hanya terlihat melalui HKC Entertainment sebagai pemegang lisensi distribusi di Pakistan (Frater, 2022). Selebihnya, eksibisi dilakukan di AS melalui televisi dan bioskop, khususnya pada acara Karpas Merah.

### **Pemetaan Global Film Value Chain Pada Serial Ms. Marvel: Fungsi Pendukung**

Pada fungsi pendukung, setidaknya terdapat tiga elemen yang perlu diperhatikan yaitu Arsip, Edukasi dan pelatihan, serta manajemen hak milik. Dalam kasus serial Ms. Marvel, ketiga elemen tersebut telah dipenuhi.

Dalam hal pengarsipan, Disney menggunakan layanan streaming miliknya tidak hanya sebagai media distribusi, tetapi juga sebagai sarana arsip. Disney+ menjadi platform utama untuk menyimpan sebagian besar produk perusahaan. Produk yang tersedia dikelompokkan berdasarkan studio yang memproduksinya, dengan sub-bagian tambahan untuk memudahkan

pencarian. Pada konten Marvel Entertainment, pengelompokan dilakukan berdasarkan fase dan jenis konten (Disney+, n.d.).

Serial Ms. Marvel ditempatkan dalam beberapa sub-bagian, yaitu MCU Multiverse Saga, Marvel Origin Stories, dan Featuring The Marvels. Sub-bagian MCU Multiverse Saga berisi produk Marvel yang dirilis sejak 2021 sebagai penanda fase baru (IMDb, n.d.; Paige, 2022). Karena Ms. Marvel tayang pada 8 Juni 2022, serial ini masuk dalam kategori tersebut. Sub-bagian Marvel Origin Stories digunakan untuk mengelompokkan konten berdasarkan asal-usul karakter, sesuai dengan tujuan serial ini memperkenalkan Kamala Khan sebagai Ms. Marvel (Arbi et al., 2022). Selain itu, serial ini juga masuk ke dalam Featuring The Marvels karena karakter Kamala Khan turut tampil dalam film The Marvels (Marvel, n.d.).

Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa pengarsipan Ms. Marvel dilakukan secara digital. Sejalan dengan konsep de Voldere et al. (2017), digitalisasi menjadi metode utama dalam pengarsipan. Marvel Entertainment memanfaatkan Disney+ untuk menyimpan serial ini sekaligus menempatkannya dalam sub-bagian tertentu agar mudah ditemukan pengguna.

Dalam produksi Ms. Marvel, Marvel Entertainment memberikan pelatihan tari khas Pakistan kepada para aktor untuk menunjang kualitas serial Ms. Marvel. Koreografi dibuat oleh Shivani Bhagwan dan Chaya Kumar dari kelompok tari Bfunk, yang berfokus pada tarian Asia Selatan (BFunk, n.d.). Koreografi ini digunakan dalam adegan pernikahan saudara Kamala Khan. Bagi Mohan Kapoor, pemeran Yusuf Khan, pengalaman ini merupakan kali pertama ia menarikan tarian tersebut. Sutradara Sharmeen Obaid-Chinoy menilai kegiatan ini sebagai kesempatan untuk berbagi budaya Pakistan (Baruh, 2022).

Selain pelatihan, Marvel melalui The Walt Disney Company bekerja sama dengan Madani International Film Festival (Madani IFF) untuk berbagi pengalaman produksi. Madani IFF adalah festival tahunan yang menyoroti kehidupan masyarakat muslim global (Madani IFF, n.d.). Pada 2022, mereka mengadakan Ms. Marvel Storytelling Masterclass bersama Disney, menghadirkan Sabir Pirzada (penulis) dan Saagar Shaikh (pemeran Amir Khan) untuk berbagi pengalaman (Madani IFF, 2023).

Dalam masterclass tersebut, peserta diajak mengeksplorasi proses di balik layar serial Ms. Marvel. Sabir Pirzada menyebut kegiatan ini sebagai perayaan budaya yang bertujuan meningkatkan pemahaman tradisi komunitas muslim (Marvela, 2022). Pirzada, penulis asal Pakistan, menekankan pentingnya akurasi dalam memahami budaya Islam. Aisha Bhoori, anggota tim penulis lainnya, juga menegaskan hal tersebut. Masterclass ini sekaligus menjadi sarana edukasi bagi kreator lokal untuk mempelajari cara Disney membangun karakter (Marvela, 2022).

Secara keseluruhan, edukasi dan pelatihan yang dilakukan Marvel Entertainment menunjukkan adanya upaya meningkatkan kesadaran budaya selama maupun setelah produksi. Pelatihan tari dan kegiatan masterclass bersama Madani IFF menjadi bentuk transfer pengetahuan tentang budaya muslim Pakistan, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan dan kompetensi seniman.

Selama produksinya, Marvel Entertainment juga menggunakan elemen-elemen yang sebelumnya sudah memiliki copyrights untuk dapat mendukung hasil akhir dari serial tersebut. Pemerataan terhadap manajemen kepemilikan ini dapat dilihat melalui Tabel 1.2 dimana dibagi menjadi tiga kategori yaitu The Underlying Rigts, Newly Created Copyrights, dan Exploitation Rights.

**Tabel 1.2**  
**Pemetaan fungsi pendukung serial Ms. Marvel**

| <b>Fungsi Pendukung</b> | <b>Manajemen kepemilikan</b> | <b><i>The Underlying Rigts</i></b> | <b>Karakter pada Ms. Marvel dibuat oleh G. Willow Wilson dan Adrian Alphona (Komik).</b> |
|-------------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|-------------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                 | <b>OST:</b><br>- <b>CPT SPACE:</b> Waleed Ahmed (Writer), Janoob Khargosh (Performer), Music Blvd Group (Courtesy).<br>- <b>Blowin' Out Speakers:</b> Tom Griffiths, Adam Zapel, Dayeaux, Alex Nova (Writer), Extreme Music (Courtesy).<br>- <b>Lightswitch:</b> Mona Sanaei, Frank Eliesa (Writer), CHAI (Performer), <b>Black Lotus Records</b> (Courtesy), <b>BMG Rights Management LLC</b> (Arrangement). |
|  |  | <i>Newly Created Copyrights</i> | <b>Serial Ms. Marvel menjadi rights dari Marvel Entertainment.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|  |  | <i>Exploitation Rights</i>      | Hak cipta Ms. Marvel dijual kepada pihak ketiga seperti <b>Funko Pop, Hot Toys</b> , dan <b>Loungefly</b> untuk menjadi merchandise.                                                                                                                                                                                                                                                                          |

Dalam proses produksi Ms. Marvel, Marvel Entertainment memanfaatkan elemen yang telah memiliki hak cipta sebelumnya untuk mendukung hasil akhir serial. Elemen tersebut termasuk dalam kategori Underlying Rights. Menurut Finney (2022), Underlying Rights biasanya mencakup materi seperti buku, naskah, karakter, musik, maupun gambar yang digunakan dalam film. Pada kasus Ms. Marvel, komik dan musik menjadi elemen utama yang mendukung produksi.

Sebagaimana dijelaskan pada tahap kreasi, serial ini merupakan adaptasi dari komik berjudul sama yang diciptakan oleh G. Willow Wilson dan Adrian Alphona. Keduanya juga memegang hak cipta atas karakter Ms. Marvel atau Kamala Khan (Arbi et al., 2022). Selain mereka, penulis dan seniman lain seperti Takeshi Miyazawa dan Saladin Ahmed turut memiliki hak cipta atas komik tersebut.

Selain komik, Marvel juga menggunakan musik dari pihak ketiga. Misalnya, episode pembuka menampilkan lagu "Blinding Lights" dari The Weeknd, penyanyi asal Kanada (Billboard, n.d.). Untuk menyesuaikan latar cerita, Marvel turut menghadirkan musik dari India dan Pakistan, seperti lagu Bollywood "Oh Nanba" (Eros Internasional Ltd., 2015) dan "Ko Ko Koreena" dari Pakistan yang pernah menjadi OST film Armaan (EMI Pakistan, 2016).

Setelah produksi selesai, terbentuk hak cipta baru atau Newly Created Copyrights. Finney (2022) menjelaskan bahwa hasil produksi akan menghasilkan film copyright yang mencakup seluruh elemen yang digunakan. Serial Ms. Marvel berada di bawah hak cipta Marvel Entertainment, dengan manajemen kepemilikan didukung oleh ADAGP dari Prancis dan Artist Rights Society (ARS) dari New York, AS. Kedua asosiasi ini berfokus pada perlindungan seniman serta pengelolaan royalti (ADAGP, n.d.; ARS, n.d.).



**Gambar 1.3** Tas dengan edisi khusus Ms. Marvel dari Loungefly

Hak cipta film yang terbentuk kemudian terkait dengan lisensi penjualan, distribusi, dan merchandising (Finney, 2022). Marvel menjual lisensi kepada pihak ketiga, seperti Hot Toys, perusahaan mainan koleksi asal Hong Kong. Hot Toys merilis edisi khusus Ms. Marvel berupa cosbaby yang dipasarkan di Korea Selatan dan Eropa melalui situs resmi Hot Toys dan Disney Shop (Hot Toys South Korea, 2022; Disney Shop, n.d.).

Selain Hot Toys, Funko juga merilis produk edisi khusus Ms. Marvel berupa mainan koleksi Funko Pop dan dompet Loungefly. Produk ini dijual di tiga toko resmi Funko di AS serta melalui marketplace Funko untuk wilayah Eropa (Funko, 2023).

Marvel juga memberikan lisensi kepada HKC Entertainment untuk eksibisi di Pakistan (Frater, 2022). HKC Entertainment, perusahaan hiburan yang kerap mendistribusikan film Hollywood di Pakistan, menayangkan serial ini di bioskop karena layanan Disney+ belum tersedia di negara tersebut (HKC Entertainment, n.d.; Frater, 2022). Selain itu, karakter Ms. Marvel juga digunakan di taman hiburan Avengers Campus di Disneyland Park, AS (Marvel, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, manajemen kepemilikan serial Ms. Marvel sesuai dengan konsep Finney. Pada komponen Underlying Rights, Marvel menggunakan komik dan musik yang telah memiliki hak cipta, sebagian berasal dari seniman luar AS seperti Kanada, India, dan Pakistan. Hal ini menunjukkan adanya interaksi transnasional dalam penggunaan elemen tersebut. Finney (2022) menekankan bahwa setiap elemen berhak cipta harus diperoleh secara legal sebelum digunakan dalam film.

Jaringan transnasional juga tampak dalam penjualan lisensi. Hot Toys dari Hong Kong memasarkan produk di Korea Selatan, sementara Funko menjual koleksi ke Eropa melalui laman resminya. Lisensi penayangan oleh HKC Entertainment di Pakistan semakin menegaskan adanya kolaborasi lintas negara dalam tahap ini.

## SIMPULAN

Dalam produksi serial Ms. Marvel terdapat beberapa tahapan yang dilalui, yakni kreasi, produksi, distribusi, dan eksibisi sebelum akhirnya sampai ke konsumen. Pada setiap tahap, terlihat adanya fragmentasi yang mendorong kolaborasi dengan individu maupun institusi di luar Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan pola antara proses produksi barang manufaktur dan produk kreatif.

Pada tahap kreasi, Marvel Entertainment melibatkan Bisha K. Ali dari Inggris sebagai bagian dari tim penulis. Jaringan transnasional semakin jelas pada tahap produksi karena kompleksitas proses yang dijalankan. Hal ini dibuktikan dengan bergabungnya Adil El Arbi dan Billal Fallah di bawah agensi Ken Lambrechts asal Belgia. Para pemeran yang terlibat pun merupakan aktor dan aktris senior dari India dan Pakistan. Dalam proses penyuntingan,

---

Marvel bekerja sama dengan 21 studio untuk menambahkan VFX dan visualisasi, dengan separuh studio berasal dari Jerman, Irlandia, Tiongkok, Inggris, dan Kanada. Selama syuting di Thailand, Marvel Entertainment juga melibatkan perusahaan serta masyarakat lokal, di antaranya Living Company Ltd., The Studio Park, dan Moonstar Studio.

Pada tahap distribusi, anak perusahaan dari India dan Jepang berperan dalam penyebaran melalui aplikasi Disney+ dan Disney+ Hotstar. Selain itu, Marvel menggandeng HKC Entertainment untuk eksibisi khusus di Pakistan, serta melakukan penayangan di Amerika Serikat melalui saluran televisi ABC. Dengan aktivitas tersebut, serial Ms. Marvel berhasil menjangkau audiens hampir di seluruh dunia.

Dalam fungsi pendukung, digitalisasi dimanfaatkan untuk pengarsipan. Disney+ tidak hanya berfungsi sebagai media distribusi, tetapi juga sebagai sarana arsip. Transfer pengetahuan turut dilakukan, misalnya melalui pelatihan tarian tradisional Pakistan dan webinar bersama Madani IFF. Selain itu, Marvel juga memaksimalkan penggunaan hak cipta dengan menjual lisensi kepada perusahaan mainan koleksi serta penyelenggara kegiatan di taman hiburan, baik di dalam maupun luar AS.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan bahwa adanya kemiripan yang terjadi pada produksi manufaktur, yaitu melewati proses kreasi hingga menjadi produk jadi. Pada setiap proses tahapannya, produksi dilakukan secara fragmentasi dan memungkinkan untuk suatu barang diproduksi secara lintas batas negara. Hal ini tercantum pada gagasan Gereffi et.al yang memaparkan bahwa adanya rantai global pada produksi barang. Konsep lain yaitu dipaparkan oleh de Voldere et.al yang secara khusus membahas mengenai bagaimana tahapan produksi yang dilewati oleh sebuah produk Film. Kedua konsep ini akhirnya menjadi berhubungan dan menjelaskan bahwa adanya sebuah alur yang serupa baik pada produksi film maupun barang manufaktur.

Hal ini dapat dilihat dari bagaimana proses produksi serial Ms. Marvel melibatkan berbagai individu dan studio dalam proses produksi tersebut. Marvel Entertainment menggandeng aktor yang berasal dari berbagai negara seperti Kanada dan Belgia pada tahapan kreasi serial tersebut. Begitu juga dengan proses produksi yang dilakukan di dua wilayah yang berbeda dengan pelibatan studio lokal untuk memaksimalkan produksi yang dilakukan. Penyebaran juga dilakukan dengan anak perusahaan yang berada di beberapa negara untuk memaksimalkan penyebarannya. Melalui penjelasan ini, peneliti juga melihat bahwa adanya peran globalisasi dalam memudahkan persebaran yang dilakukan oleh Marvel Entertainment. Kemudahan dalam mengakses konten melalui berlangganan layanan streaming Disney+ maupun Disney+ Hotstar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terbentuknya jurnal ini, khususnya kepada Adiasri Putri Purbantina, Ph.D yang telah memberikan masukan serta bimbingan selama pengerjaan penelitian. Jurnal ini didasarkan pada skripsi yang telah saya kerjakan pada saat penulis menempuh studi S1.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abad, A. (2020, January 7). How Ms. Marvel became Marvel's most important superhero. Vox. Retrieved November 22, 2023, from <https://www.vox.com/2020/1/7/21038179/ms-marvel-kamala-khan-disney-plus>
- ABC. (n.d.). Company Info. ABC. Retrieved December 30, 2023, from <https://abc.com/info>
- ABC. (2023, July 16). Watch the Broadcast Premiere of 'Ms. Marvel,' the Disney+ Original Series, This August on ABC! ABC. Retrieved December 30, 2023, from
-

<https://abc.com/news/insider/watch-ms-marvel-disney-plus-original-series-on-abc-all-episodes-streaming-now-on-disney-plus>

ADAGP. (n.d.). ADAGP Brochure.

[https://res.cloudinary.com/void-sarl/raw/upload/v1656491837/2022-06/2953\\_ada-brochure2022-weblight-3.pdf](https://res.cloudinary.com/void-sarl/raw/upload/v1656491837/2022-06/2953_ada-brochure2022-weblight-3.pdf)

Agarwal, B. (2022, June 8). Fawad Khan & Farhan Akhtar Will Become Global Stars With Ms Marvel: Makers | Exclusive Interview. India Today. Retrieved December 30, 2023, from

<https://www.indiatoday.in/movies/hollywood/video/fawad-khan-farhan-akhtar-will-become-global-stars-with-ms-marvel-makers-exclusive-interview-1959911-2022-06-08>

Ahmed, S. (2019). Ms Marvel: Destined (Vol. 1). Marvel Worldwide Inc.

Ahmed, S. (2019, October 16). Ms. Marvel Vol. 1 (2019) Destined. Marvel.com. Retrieved December 30, 2023, from

[https://www.marvel.com/comics/collection/75471/ms\\_marvel\\_by\\_saladin\\_ahmed\\_vol\\_1\\_destined\\_trade\\_paperback](https://www.marvel.com/comics/collection/75471/ms_marvel_by_saladin_ahmed_vol_1_destined_trade_paperback)

Amaya, E. (2022, July 15). Ms. Marvel Finale Directors Talk X-Men Theme Song, the 'Embiggen' Moment, and Kamala's Fanciful Point of View. Rotten Tomatoes. Retrieved December 22, 2023, from

<https://editorial.rottentomatoes.com/article/ms-marvel-directors-adil-el-arbi-and-bilal-fallah-on-finale/>

Arbi, A. E., Fallah, B., Menon, M., & Obaid-Chinoy, S. (Directors). (2022). Ms. Marvel [Film]. Marvel Entertainment.

ARS. (n.d.). About Us. Artists Rights Society. Retrieved December 30, 2023, from

<https://arsny.com/about/>

Baruh, B. (Director). (2022). Marvel Studios ASSEMBLED: The Making of Ms. Marvel [Film]. Marvel Entertainment.

Base FX. (n.d.). Our Story - Base Media. Base FX. Retrieved December 30, 2023, from

<https://www.base-fx.com/our-story/>

Base FX. (2022, Oktober 26). Ms. Marvel VFX | Base FX | 2022 [YouTube]. Base FX. com

BBC. (n.d.). What we do - About the BBC. BBC. Retrieved December 30, 2023, from

<https://www.bbc.com/aboutthebbc/whatwedo/>

BBC. (2022, Juni 13). "Don't even try!" Ms. Marvel's Iman Vellani and Rish Shah on who's the biggest Marvel nerd [YouTube]. BBC Radio 1.

<https://www.youtube.com/watch?v=9DWyKylS4A8>

Behbakht, A. (2022, July 12). Aramis Knight Interview: Ms. Marvel Season 1. Screen Rant. Retrieved December 30, 2023, from

<https://screenrant.com/ms-marvel-season-1-aramis-knight-interview/>

---

- BFunk. (n.d.). About Us. BFUNK DANCE. Retrieved December 22, 2023, from <https://bfunkdance.com/pages/for-sport-copy-55>
- Billboard. (n.d.). The Weeknd | Biography, Music & News. Billboard. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.billboard.com/artist/the-weeknd/>
- Carter, J. (2018, March 5). Merriam-Webster Declares Ms. Marvel's 'Embiggen' Is a Real Word. CBR. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.cbr.com/ms-marvel-embiggen-merriam-webster/>
- Cinesite. (n.d.). About Us. Cinesite. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.cinesite.com/about/>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE.
- Crossan, A. (2022, July 6). Sharmeen Obaid-Chinoy Interview: Ms. Marvel. Screen Rant. Retrieved December 30, 2023, from <https://screenrant.com/ms-marvel-sharmeen-obaid-chinoy-interview/>
- CSA. (n.d.). About CSA. The Casting Society of America. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.castingsociety.com/about>
- CTV. (n.d.). About. CTV. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.ctv.ca/about>
- CTV. (2022, Juni 8). 'Ms. Marvel' cast share what it's like working with Iman Vellani | Etalk [YouTube]. Etalk. <https://www.youtube.com/watch?v=mhqHcrXXyao>
- Davids, B., Tynion, J., & Ward, C. (2022, July 9). 'Ms. Marvel' Director Sharmeen Obaid-Chinoy Talks Series Importance – The Hollywood Reporter. The Hollywood Reporter. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.hollywoodreporter.com/tv/tv-features/ms-marvel-director-sharmeen-obaid-chinoy-breaks-down-big-twist-in-penultimate-episode-1235177707/>
- DeFillippi, R., & Wikström, P. (Eds.). (2014). International Perspectives on Business Innovation and Disruption in the Creative Industries: Film, Video and Photography. Edward Elgar.
- de Voldere, I., Romainville, J.-F., Knotter, S., Durinck, E., Engin, E., le Gall, A., Kern, P., Airaghi, E., Pletosu, T., Ranaivoson, H., & Hoelck, K. (2017). Mapping the Creative Value Chains: A Study on the Economy of Culture in the Digital Age : Final Report. Publications Office of the European Union. 10.2766/868748
- Digital Domain. (n.d.). About. Digital Domain. Retrieved December 30, 2023, from <https://digitaldomain.com/about/>
- Digital Domain. (n.d.). Ms. Marvel. Digital Domain. Retrieved December 30, 2023, from <https://digitaldomain.com/work/ms-marvel/>
- Disney+. (2022). Ms. Marvel detail [Disney+]. Marvel Entertainment. [https://www.hotstar.com/id/shows/ms-marvel/1260098459?filters=content\\_type%3DsHow\\_clips](https://www.hotstar.com/id/shows/ms-marvel/1260098459?filters=content_type%3DsHow_clips)
-

- Dittmer, J. (2013). *Captain America and the Nationalist Superhero: Metaphors, Narratives, and Geopolitics*. Temple University Press.
- Doster, T. (2022, July 22). Interview: 'Ms. Marvel' cinematographer Jules O'Loughlin talks working in Bangkok, setting up superpower fight scenes and what inspired him on set. AwardsWatch. Retrieved December 22, 2023, from <https://awardswatch.com/interview-ms-marvel-cinematographer-jules-oloughlin-talks-working-in-bangkok-setting-up-superpower-fight-scenes-and-what-inspired-him-on-set/>
- EMI Pakistan. (2016, Februari 18). Ko Ko Koreena | Ahmed Rushdi | Showcase South Asia - Vol.19 [YouTube]. EMI Pakistan. <https://www.youtube.com/watch?v=oiD96jZw58k>
- Eros Internasional Ltd. (2015, Juni 3). Oh Nanba [YouTube]. Eros Now South. <https://www.youtube.com/watch?v=mtXi3bFVP8U>
- Federico Dalessandro. (n.d.). Filmography. Federico Dalessandro. Retrieved December 18, 2023, from <https://www.torturedartistfilms.com/aboutme-psvw>
- Finney, A. (2022). *The International Film Business: A Market Guide Beyond Hollywood*. Routledge.
- folks. (n.d.). About. Home - Folks. Retrieved December 30, 2023, from <https://folksvfx.com/>
- Fossati, G. (2019). *From Grain to Pixel: The Archival Life of Film in Transition*, Third Revised Edition. Amsterdam University Press.
- Framestore. (n.d.). About Us. Framestore. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.framestore.com/about-us?language=en>
- Framestore. (n.d.). Contact. Framestore. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.framestore.com/contact?language=en>
- Framestore. (n.d.). Ms. Marvel. Framestore. Retrieved December 30, 2023, from <https://framestore.com/work/ms-marvel?language=en>
- Frater, P. (2021, May 11). 'Ms. Marvel' Series Completes Production in Thailand Despite COVID Resurgence (EXCLUSIVE). Variety. Retrieved December 22, 2023, from <https://variety.com/2021/tv/asia/ms-marvel-series-completes-production-thailand-1234970477/>
- Frater, P. (2022, May 4). 'Ms Marvel' Series to Receive Theatrical Release in Pakistan. Variety. Retrieved December 22, 2023, from <https://variety.com/2022/tv/news/ms-marvel-theatrical-release-pakistan-1235258006/>
- Funko. (2023, October 30). Corporate Overview. Funko. Retrieved December 30, 2023, from [https://investor.funko.com/overview/default.aspx?\\_gl=1\\*ql5yz6\\*\\_gcl\\_au\\*MTcwNDM5NjY2NC4xNzAzODM0NzE3](https://investor.funko.com/overview/default.aspx?_gl=1*ql5yz6*_gcl_au*MTcwNDM5NjY2NC4xNzAzODM0NzE3)
- Funko Europe. (n.d.). Ms. Marvel. Funko. Retrieved December 30, 2023, from <https://funkoeurope.com/?q=ms.+marvel+>
-

- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). Educational Research An Introduction (7th ed.). Library of Congress Cataloging In Publication Data.
- Gereffi, G., & Fernandez-Stark, K. (2016). Global Value Chain Analysis: A Primer (2nd ed.). Center on Globalization, Governance & Competitiveness, Duke University.
- Gereffi, G., Humphrey, J., & Timothy Sturgeon, T. (2005, Februari). The Governance of Global Value Chains. *Review of International Political Economy*, 12(1), 78-104. 10.1080/09692290500049805
- Grauso, A. (2022, June 30). Ms. Marvel's Filming Locations: Where It's Shot. *Screen Rant*. Retrieved December 22, 2023, from <https://screenrant.com/ms-marvel-filming-locations/>
- Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu.
- HKC Entertainment. (n.d.). Profile [Instagram]. @hkcentertainment. <https://www.instagram.com/hkcentertainment/?hl=en>
- Hot Toys South Korea. (2022, Juni 8). 마블스튜디오의 미즈마블은 특히 캡틴 마블에 관해선 엄청난 상상력을 가진 슈퍼히어로 팬인 카말라 칸을 소개하는 새로운 시리즈입니다. [Instagram]. @hottoyskr.
- Hunt, T. (2022, June 6). The Cast of Ms. Marvel Celebrates Their Milestone Series on the Red Carpet. *D23*. Retrieved December 22, 2023, from <https://d23.com/the-cast-of-ms-marvel-celebrates-their-milestone-series-on-the-red-carpet/>
- IMDb. (n.d.). Marvel - MCU: The Multiverse Saga. IMDb. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.imdb.com/list/ls554083056/>
- IMDb. (2023, June 16). Ms. Marvel Company Credits. imdb. Retrieved November 23, 2023, from [https://www.imdb.com/title/tt10857164/companycredits/?ref\\_=ttfc\\_sa\\_3](https://www.imdb.com/title/tt10857164/companycredits/?ref_=ttfc_sa_3)
- India Today. (n.d.). About [LinkedIn]. <https://www.linkedin.com/company/india-today/about/>
- Ken Lambrechts. (n.d.). Artist Management. Ken Lambrechts - Artist Management. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.kenlambrechts.be/getintouch>
- Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods and Techniques. New Age International Limited.
- Lean, D., & Young, F. (n.d.). History & Awards. Panavision. Retrieved November 29, 2023, from <https://www.panavision.com/about/history-awards>
- Littleton, C., & Wallenstein, A. (2018, November 8). Disney Unveils Moniker for Disney-Branded Streaming Service. *Variety*. Retrieved October 6, 2023, from <https://variety.com/2018/digital/news/disney-disney-streaming-service-launch-2019-1203023789/>
- Living Films. (n.d.). ABOUT US. LIVING FILMS. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.livingfilms.com/about-us/>
-

Madani IFF. (n.d.). About — Madani International Film Festival. Madani International Film Festival. Retrieved December 30, 2023, from <https://madanifilmfestival.id/en/about/>

Madani IFF. (2022, Oktober 14). Madani IFF 2022 dan Walt Disney Company Ms.Marvel Storytelling Masterclass Dunia Superhero Kamala Khan Bersama penulis Sabir Pirzada dan aktor Saagar Shaikh. Masterclass ini akan menjelajahi proses kreatif dibalik seri Ms.Marvel, pengalaman kerja dengan [Instagram]. @madanifilmfest. <https://www.instagram.com/p/CjsQQ26vgSp/>

Madani IFF. (2023, October 30). Arsip. Madani IFF. Retrieved December 30, 2023, from <https://arsip.madanifilmfestival.id/madani-home/programs/ms-marvel-masterclass/>

Malet, D. (2015, November 13). Captain America in International Relations: the Biotech Revolution in Military Affairs. *Defence Studies*, 15(4), 319-339. <http://dx.doi.org/10.1080/14702436.2015.1113665>

Marvel. (n.d.). The Marvels (Movie, 2023) | Cast, Characters, Credits, Release Date. Marvel.com. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.marvel.com/movies/the-marvels>

Marvel. (2015, June 10). Ms. Marvel Vol. 3: Crushed (Trade Paperback) | Comic Issues | Comic Books. Marvel.com. Retrieved December 30, 2023, from [https://www.marvel.com/comics/collection/52245/ms\\_marvel\\_vol\\_3\\_crushed\\_trade\\_paperback](https://www.marvel.com/comics/collection/52245/ms_marvel_vol_3_crushed_trade_paperback)

Marvel. (2022, June 8). Ms. Marvel Arrives at Avengers Campus. Marvel.com. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.marvel.com/articles/culture-lifestyle/ms-marvel-arrives-at-avengers-campus>

Marvela. (2022, October 19). Proses Kreatif Pembuatan Ms. Marvel Diungkap di Madani International Film Festival. *Seleb*. Retrieved December 30, 2023, from <https://seleb.tempo.co/read/1647185/proses-kreatif-pembuatan-ms-marvel-diungkap-di-madani-international-film-festival>

Marvel Entertainment. (2022, Juli 20). ALL EPISODES NOW STREAMING #MsMarvel [X]. @msmarvel. <https://twitter.com/msmarvel/status/1549545026249580544>

Marvel Entertainment. (2022, Mei 20). "I'm a Super Hero" Featurette | Marvel Studios' Ms. Marvel | Disney+ [YouTube]. Marvel Entertainment. <https://www.youtube.com/watch?v=LUFyStGAENg&list=PLK5HARgNfgj9O3H9NHXLLoopYYP4BrqE-&index=6>

Marvel Entertainment. (2022, Mei 30). "Whatever you're facing, you don't have to face it alone." Check out these brand new character posters from Ms. Marvel, an Original series from Marvel Studios, streaming June 8 on @DisneyPlus. [Instagram]. @msmarvelofficial. [https://www.instagram.com/p/CeJktsDp944/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CeJktsDp944/?img_index=1)

Mathur, A. (2022, June 4). Ms Marvel actor Mohan Kapur opens up on Farhan Akhtar and Fawad Khan's cameos. *Hindustan Times*. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.hindustantimes.com/entertainment/web-series/ms-marvel-s-mohan-kapur>

---

-on-farhan-akhtar-and-fawad-khan-s-cameos-small-to-think-why-focus-is-on-them-they-re-stars-101654332158398.html

Merencillo, M., Esparza, N., Lee, T., & Villalobos, M. (2023). More ways for brands to entertain their audience with Branded Features. Twitter for Business. Retrieved November 30, 2023, from <https://business.twitter.com/en/blog/brands-enhance-interaction-with-twitter-branded-features.html>

The Mill. (n.d.). Who We Are. The Mill. Retrieved December 30, 2023, from <https://themill.com/who-we-are/>

Miyazawa, T. (n.d.). Profile [YouTube]. takmiyazawa art TV. <https://www.youtube.com/@takmiyazawaartTV/videos>

Motion Picture Association. (2021). 2020 THEME Report. In (p. 12). Motion Picture Association. <https://www.motionpictures.org/wp-content/uploads/2021/03/MPA-2020-THEME-Report.pdf>

Neuman, W. L. (2013). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Pearson.

Noor, P. (2020, November 16). 'I feel joy': how Bisha K Ali went from struggling standup to Marvel maestro. The Guardian. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.theguardian.com/tv-and-radio/2020/nov/16/i-feel-joy-bisha-k-ali-struggling-standup-ms-marvel-maestro-muslim-superhero>

Northrup, R. (2022, June 9). Ms. Marvel Writer Talks Recreating Original Comics' Lamppost Scene. Screen Rant. Retrieved December 22, 2023, from <https://screenrant.com/ms-marvel-show-lamppost-scene-comics-sana-amanat/>

Od Studio. (n.d.). About [LinkedIn page]. LinkedIn. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.linkedin.com/company/odstudios/about/>

Od Studio. (n.d.). Potofolio. theodstudios.com. Retrieved December 30, 2023, from <https://theodstudios.com/portfolio/ms-marvel/>

Okun, J. A., & Zwerman, S. (Eds.). (2020). The VES Handbook of Visual Effects: Industry Standard VFX Practices and Procedures. Routledge.

Paige, R. (2022, July 23). SDCC 2022: All of the Marvel Studios News Coming Out of Hall H at San Diego Comic-Con. Marvel.com. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.marvel.com/articles/movies/sdcc-2022-all-of-the-marvel-studios-news-coming-out-of-hall-h-at-san-diego-comic-con>

Penguin Random House. (n.d.). About Saladin Ahmed. Penguin Random House. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.penguinrandomhouse.com/authors/244190/saladin-ahmed/>

Pirzada, S. (n.d.). Sabir Pirzada | Official Publisher Page. Simon & Schuster. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.simonandschuster.com/authors/Sabir-Pirzada/219740690>

---

- 
- Red Sea IFF. (n.d.). In-Conversation with Adil El Arbi and Bilall Fallah – Red Sea Film. Red Sea Film Festival. Retrieved December 22, 2023, from [https://redseafilmfest.com/en/rsiff\\_film/in-conversation-with-adil-el-arbi-and-bilall-fallah/](https://redseafilmfest.com/en/rsiff_film/in-conversation-with-adil-el-arbi-and-bilall-fallah/)
- RISE | Visual Effects Studios. (n.d.). about rise. RISE | Visual Effects Studios. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.risefx.com/rise-visual-effects-studios-about-rise.php#>
- RISE | Visual Effects Studios. (2023, Juli 27). RISE - Ms. Marvel [YouTube]. <https://www.youtube.com/watch?v=gANNBXe7bIU>.
- SCANable. (n.d.). About Us – SCANable. SCANable. Retrieved December 30, 2023, from <https://scanable.com/about-us/>
- SCANable. (2023, October 30). , , - YouTube. Retrieved December 30, 2023, from <https://scanable.com/portfolio-item/ms-marvel-disney/>
- Screen Ireland. (n.d.). Filming in Ireland - Ireland's 32% Tax Credit. Screen Ireland. Retrieved January 11, 2024, from <https://www.screenireland.ie/filming/section-481>
- Screen Rant. (n.d.). Ownership Policy | ScreenRant. Screen Rant. Retrieved December 30, 2023, from <https://screenrant.com/page/ownership-funding-advertising-policy/>
- SSVFX. (n.d.). About — SSVFX. SSVFX. Retrieved December 30, 2023, from <https://ssvfx.ie/about/>
- The Studio Park. (n.d.). About Us. The Studio Park Thailand. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.thestudioparkthailand.com/about/>
- The Third Floor Inc. (n.d.). THE THIRD FLOOR » About Us. THE THIRD FLOOR. Retrieved December 30, 2023, from <https://thethirdfloorinc.com/about-us#1>
- Time of India. (2022, Juni 15). Ms Marvel CRASHES ETimes Interview with Matt, Yasmeen & Rish | Team Reveals FAVOURITE SRK Movie. Etimes. <https://www.youtube.com/watch?v=TVR2OYhVXE0>
- Times Internet. (n.d.). About. Times Internet: Everything. Everyday. Retrieved December 30, 2023, from <https://timesinternet.in/>
- TRIXTER. (n.d.). About TRIEXTER. Trixter. Retrieved December 30, 2023, from <https://www.trixter.de/about/>
- Trixter Film. (2022, Juli 28). TRIEXTER VFX | Ms. Marvel Showreel. Trixter Film. <https://www.youtube.com/watch?v=RJv0Ex0jP7Y>
- UNHCR. (n.d.). Sharmeen Obaid-Chinoy | Human Rights Champions. Stand up for human rights. Retrieved December 22, 2023, from <https://standup4humanrights.org/en/hr-champions-sobaidchinoy.html>
- Tangcay, J. (2022, July 1). 'Ms. Marvel's' Latest Episode Has a Giant Ant-Man Easter Egg. Variety. Retrieved January 11, 2024, from <https://variety.com/2022/artisans/news/ms-marvel-ant-man-easter-egg-1235307980/>
-

Thailand Embassy of Shanghai. (2023, Januari 17). THAILAND Film Incentive Measures. สถานกงสุลใหญ่ ณ นครเซี่ยงไฮ้. Retrieved January 11, 2024, from <https://thaishanghai.thaiembassy.org/th/content/thailand-film-incentive-measures?cate=5f0d67e59cc17760ab1a99c8>

Thailand Film Office. (2022, Juli 26). This is another successful case of Thailand's incentive measures that attracted giant movie production company, Marvel Studio, to invest more than 500 million Baht (14 million USD) and film 'Ms. Marvel' TV series in Thailand. [Facebook]. TFO Thailand Film Office. [https://www.facebook.com/photo.php?fbid=418308357005467&set=pcb.418308673672102&type=3&eid=ARDNHNaSt6cdDL5F243oC\\_noefSgkW0tQKRnsNqabAAQPa-YK\\_OcIlLlq8aASRGffZUQVJHBVjt70tos&paipv=0&eav=AfarXO7rUxS\\_ZPlldf-pSh6qYFYiptteiB\\_ccanAfgdbRKqh4CxYtun4n8y6IBhvjQ0&\\_rdr](https://www.facebook.com/photo.php?fbid=418308357005467&set=pcb.418308673672102&type=3&eid=ARDNHNaSt6cdDL5F243oC_noefSgkW0tQKRnsNqabAAQPa-YK_OcIlLlq8aASRGffZUQVJHBVjt70tos&paipv=0&eav=AfarXO7rUxS_ZPlldf-pSh6qYFYiptteiB_ccanAfgdbRKqh4CxYtun4n8y6IBhvjQ0&_rdr)

The Walt Disney Company. (n.d.). Disney - Leadership, History, Corporate Social Responsibility. The Walt Disney Company. Retrieved December 30, 2023, from <https://thewaltdisneycompany.com/about/>

The Walt Disney Company. (2023). Fiscal Year 2022 Annual Financial Report. The Walt Disney Company. (pp. 3-4). <https://thewaltdisneycompany.com/app/uploads/2023/02/2022-Annual-Report.pdf>

The Walt Disney Company. (n.d.). Important update about your DisneyLife subscription – Disney Guest Services. Disney Guest Services. Retrieved October 6, 2023, from <https://support.disney.com/hc/en-gb/articles/360039671132-Important-update-about-your-DisneyLife-subscription>

The Walt Disney Company. (2021). PART I. In Fiscal Year 2020 Annual Fiscal Year (p. 2). <https://thewaltdisneycompany.com/app/uploads/2021/01/2020-Annual-Report.pdf>

The Walt Disney Company. (2022). Business. In Fiscal Year 2021 Annual Fiscal Report (p. 1). <https://thewaltdisneycompany.com/app/uploads/2022/01/2021-Annual-Report.pdf>

Wilkins, S. (2022, Juli 16). Some selected storyboard frames from the series finale of Ms Marvel! #MsMarvel #KamalaKhan #DamageControl #storyboards #Marvel #MCU #DisneyPlus [X]. @SimeonWilkins. <https://twitter.com/SimeonWilkins1/status/1548093285805174784>

Wilson, G. W. (n.d.). G. Willow Wilson. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.gwillowwilson.com/>

Wilson, G. W. (n.d.). Ms. Marvel: No Normal (Vol. 1). Marvel Worldwide Inc.

Wilson, G. W. (2015). Ms. Marvel: Crushed (Vol. 3). Marvel Worldwide Inc.

Zorrilla, M. M. (2022, July 30). How the most iconic "Ms. Marvel" scene confirmed the show's "enormity". Inverse. Retrieved December 22, 2023, from <https://www.inverse.com/entertainment/ms-marvel-mehwish-hayat-interview>

---